

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes

Abdul Rosyid

abdulrosyid09@gmail.com

SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes

Muhamad Ripin Ikwandi

arifinikhwandi@gmail.com

STAI An- Najah Indonesia Mandiri

Article History:

Dikirim:

23 Desember 2023

Direvisi:

20 Juni 2024

Diterima:

3 Agustus 2024

Korespondensi

Penulis:

HP / WA -

Abstrak : This research discusses the management of school principals in the SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes which is one of the educational institutions that are superior and trusted by the community. School management is a factor and the key to the success of the school, including in improving teacher discipline. Therefore, this research is focused on principal management in improving teacher discipline. This study aims to determine the management of the principal which includes planning, organizing, implementing, supervising or evaluating in improving teacher discipline at SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes. This research is a qualitative descriptive research, which was conducted at SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes using a case study plan. The data collection techniques used include: 1). Observation (Observation), 2). Interview 3). Documentation. The results of this study can show that: 1). Principal planning carried out at SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes in improving teacher discipline includes: a). Planning rules b). Teacher performance planning c). Guidance and direction planning. This planning is carried out in order to discipline the teacher in the morning apple, come to school, and enter teaching hours 2). Organizing principals in improving teacher discipline by holding teacher coaching once every month. 3). The implementation of the principal in improving teacher discipline is to form cooperation with teachers, provide direct direction, and provide opportunities and opportunities for teachers to improve performance professionalism. 4). Evaluation of the principal in improving teacher discipline is seen from the teacher's development in implementing discipline in the school is already running or not, which will then be evaluated in a meeting with the teacher.

Keywords: Principal Management, Teacher Discipline

Pendahuluan

Menurut wahjosumidjo Sekolah adalah institusi yang kompleks dan unik. Kompleks karena sekolah sebagai suatu organisasi memiliki dimensi yang berbeda-beda yang saling berhubungan dan saling ditentukan. Keunikan yang menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu organisasi memiliki karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah mempunyai ciri tersendiri, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, tempat berlangsungnya peradaban kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik, sekolah sebagai suatu organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah berhasil apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta dapat memainkan peran kepala sekolah sebagai orang yang disertai tanggung jawab menjalankan sekolah.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus terorganisasi dengan baik agar tujuan pendidikan formal dapat tercapai sepenuhnya. Kita tahu bahwa unsur-unsur pribadi di lingkungan sekolah adalah kepala sekolah, guru, staf dan siswa. Selanjutnya, sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berada di bawah otoritas yang lebih tinggi, baik kantor resmi maupun kantor wilayah kementerian yang bersangkutan. Di negara lain, kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi di sekolah. Dengan cara ini, ia bertindak sebagai direktur dan menempati posisi teratas dalam struktur organisasi sekolah.²

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkepribadian, mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan stafnya. Untuk

¹ Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 81

² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 81

meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya.³

Kepala sekolah seperti pendidik dan pendidikan sekolah menuntut standar kualitas, harapan, dan kinerja yang tinggi. Selanjutnya, ia harus yakin bahwa kehadiran di sekolah harus berstandar tinggi. Dengan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar (KBM). Perannya tidak hanya menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari seorang pemimpin sekolah harus mampu menerjemahkan keterampilannya ke dalam aplikasi nyata. Untuk itu, seorang kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendidikan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, promosi tenaga kependidikan lainnya, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Ini menjadi semakin penting karena tugas klien menjadi lebih kompleks dan membutuhkan dukungan kinerja yang lebih efektif dan efisien.. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seseorang, kepala sekolah harus mampu meningkatkan disiplin para guru atau bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, sebagai pemimpin begitu juga sebagai kepala sekolah, kepala sekolah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif, sehingga disiplin mereka akan lebih baik. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinnya.

Manajemen sebagai alat kepala sekolah yang melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan usaha anggota organisasi dan pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam menggerakkan

³ Arsil dan Maria Botifar, *Manajemen Pendidikan*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013), h. 157- 158

manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan perkembangan zaman, terutama kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni. ⁴

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin seseorang, sebagai pemimpin begitu juga sebagai kepala sekolah, kepala sekolah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan disiplin secara efektif sehingga Disiplin mereka akan lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, ia berusaha agar nasihat, saran dan jika perlu perintah nya di ikuti oleh guru-guru. Dengan demikian ia dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku yang dipimpinya. Dengan kelebihan yang dimilikinya yaitu kelebihan pengetahuan dan pengalaman, ia membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang berdisiplin tinggi. Berdasarkan kebijakan pendidikan nasional terdapat tujuh peran kepala sekolah salah satunya yaitu kepala sekolah sebagai edukator (pendidik). Sebagai pendidik kepala sekolah harus memberikan ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran selain itu kepala sekolah juga harus menjadi contoh keteladanan dalam hal sikap dan penampilan. Seorang kepala sekolah adalah motor penggerak keberhasilan tujuan sekolah, karena dia adalah pemimpin di lingkungannya.

Kepala sekolah harus dapat menggerakkan dengan baik dengan usaha yang optimal agar tujuan organisasi yang dipimpinya dapat tercapai dengan baik. Semua usaha pokok adalah kemampuan seorang kepala sekolah untuk mempengaruhi orang atau kelompok yang dipimpinya melalui suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi. Seorang guru merupakan faktor yang sangat penting sebagai aktor dan pengarah dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas, sehingga kedisiplinannya perlu ditingkatkan. Selanjutnya guru memiliki peran yang unik dan sangat kompleks dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar, sehingga peningkatan kedisiplinan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus segera dilakukan, tanpa penundaan.⁵

Peningkatan disiplin guru utamanya dimulai dari sekolah. pada lingkungan sekolah, posisi kepala sekolah sebagai sumber team leader atau manajer sekolah sangat penting perannya melalui upaya yang direncanakan secara efektif dan efisien, baik buruknya kualitas disiplin guru pada suatu sekolah erat kaitannya dengan usaha atau upaya kepemimpinan

⁴ Wahyusumitdjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah : Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, Raja Gravindo Persada, Jakarta, Cet III, 2001, hlm 81

⁵ Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, BumiAksara, Jakarta, 2004

kepala sekolah dalam mengendalikan, memacu dan meningkatkan segala potensi, dan praturan yang ada sebagai salah satu fungsi manajemen. Peningkatan disiplin dan kompetensi guru tidak begitu saja lepas dari peranan dan usaha kepala sekolah. dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya kepala sekolah sedemikian rupa sehingga kondisi dan hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Salah satu usaha atau upaya menciptakan kondisi diatas adalah dengan terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan disiplin guru. Berdasarkan dari pernyataan diatas kiranya jelas bahwa kepala sekolah adalah panutan dan merupakan contoh keteladanan, salah satunya adalah sikap dalam berdisiplin yang harus ditiru oleh guru, jika kepala sekolah berdisiplin tinggi maka maka guru-gurunya juga akan mengikuti untuk berdisiplin tinggi.

Sekolah SD Negeri Kalenpandan adalah sekolah negeri pertama yang ada di dusun Kalenpandan Pamulihan. dimana sekolah ini adalah sekolah favorit memiliki siswa siswi yang berprestasi dan memiliki lulusan yang unggul dalam bidangnya. Walaupun demikian masih ada masalah mengenai kedisiplinan guru yang masih belum maksimal seperti terlambat mengikuti kegiatan apel pagi, terlambat datang disekolah, terlambat mengajar ke kelas. Pada saat peneliti melakukan observasi awal dan ditemukan informasi bahwa masih ada kendala guru- guru untuk mengenai implementasi kedisiplinan, yaitu berasal dari background guru itu sendiri kerana memiliki kewajiban dalam rumah tangga atau memang karena faktor minimnya wawasan tentang ilmu.⁶

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang kemudian dalam proses penelitiannya dilapangan menghasilkan data data deskriptif, Adapun hasil dari data-data deskriptif diambil dari hasil wawancara dengan narasumber secara langsung. Jenis penelitian ini dipilih untuk dapat menggambarkan dari situasi atau kejadian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes. pada penelitian ini bertujuan agar dapat menggambarkan segala hal yang berkaitan atau berhubungan dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes yang terletak di JL. Raya Pamulihan pada bulan Januari- Mei 2022 dengan fokus penelitian pada

⁶ Abdul. Observasi lapangan di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes. Tanggal 5 Mei 2022

manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.⁷

Hasil Penelitian

Kajian Teori

1. Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya to manage, yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manager. Manajemen menurut bahasa berarti pemimpin, direksi, pengurus, yang diambil dari kata kerja manage yang berarti mengemudikan, mengurus, dan memerintah.

Manajemen adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Manajemen pada hakikatnya membutuhkan interaksi dan sinergisitas antar komponen organisasi dengan menggerakkan sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu mewujudkan harapan dan cita-cita organisasi. Sebagai suatu ilmu, manajemen memiliki objek studi, metode, strategi dan pendekatan sehingga dapat digunakan dan diterapkan dalam masyarakat.⁸

2. Peran Guru

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Berkaitan dengan tanggung jawab guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

⁷ Kompri, *Standarisasi kompetensi Kepala Sekolah*, Op. Cit, h. 113

⁸ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Putaka Setia, 2009), h. 11

Profil adalah Suatu gambaran yang menjelaskan tentang keadaan yang mengacu pada lembaga atau organisasi. Sejarah singkat dari SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes ini adalah sebuah lembaga pendidikan dasar dibawah naungan Dinas yang berdiri pada tahun 1940-an dan terletak dijalan Raya Pamulihan no:33 RT.07 RW 14 Dikarenakan dengan adanya kendala karena banyaknya kesibukan dari kepala sekolah dan dewan guru yang membatasi pertemuan, penulis pun masih belum bisa maksimal dilapangan. SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes ini telah memiliki gedung yang sudah layak tetapi masih ada gedung yang masih rusak karena belum diperbaiki sehingga dalam kegiatan belajar mengajar masih ada kendala oleh karena itu kepala sekolah masih menerapkan sistem pembagian jam kelas. di dalam pengembangan sekolah ini, pasti selalu ada kendala dalam perkembangannya seperti dana maupun sarana dan prasarana. Untuk pemasukan atau pendapatan, sekolah mengandalkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), uang sukarela Wali Murid. Dalam proses perkembangan dan pengembangan sekolah ini sudah banyak berganti beberapa kepala sekolah serta strategi demi kemajuan sekolah tersebut.

Dalam sebuah lembaga pendidikan formal, organisasi lembaga tersebut harus lengkap agar dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya struktur organisasi maka akan lebih mudah untuk memahami peran fungsi di masing-masing bidang. Struktur organisasi di SDN Kalenpandan Pamulihan dirancang sesuai dengan jalur koordinasi yang memfasilitasi kerjasama yang baik.

Dalam bagian ini akan dipaparkan analisa data yang telah diperoleh dilapangan sesuai dengan variabel masing-masing. Adapun variabel yang datanya akan di analisa dalam bagian ini adalah tentang "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kedisiplinan Guru di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes".

Data penelitian yang telah dilakukan dengan melalui tiga tahapan yang meliputi Observasi, Wawancara, Dokumentasi yang sangat dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini. dalam proses penelitian ini membutuhkan waktu dalam mengumpulkan data-data hasil dari pertanyaan yang telah peneliti lakukan atau ajukan kepada narasumber sekaligus melihat dari proses kegiatan yang ada disekolah. Sehingga peneliti dapat menyajikan data-data dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah didalam penelitian.

Dari hasil observasi peneliti diatas, peneliti berpendapat bahwa, dari kegiatan apel pagi peneliti melihat kegiatan apel pagi sebagai rutinitas di hari jum'at, disana peneliti menemukan masih ada guru yang telat untuk melaksanakan apel pagi, namun kegiatan apel

pagi tetap berjalan dengan baik. Dan peneliti juga menemukan ada guru yang telat masuk ke kelas untuk mengajar.⁹

Faktor kesuksesan dan keberhasilan lembaga pendidikan atau sekolah ada pada sistem manajemen yang baik, manajemen yang baik akan menghasilkan lembaga pendidikan yang bermutu. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di sekolah SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes dimana lembaga ini masih banyak kekurangan didalam sistem kedisiplinan bagi guru. Oleh karena itu, diharapkan lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas manajemen dengan sebaik mungkin agar dalam proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Dalam perencanaan kepala sekolah di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus bisa bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di sekolah terutama tanggung jawab sekolah dalam mengatur bawahannya untuk bisa meningkatkan kinerja dalam kerjanya.

Dari hasil wawancara diatas yang telah dilakukan oleh peneliti berpendapat bahwa perencanaan tata tertib yang dilakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan program dan rancangan dari kepala sekolah yaitu dari visi dan misi sekolah tersebut. Memberikan arahan dan motivasi agar guru dapat mengimplementasikan kedisiplinannya dengan maksimal.

Kemudian Perencanaan kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, dari hasil wawancara yang kami tanyakan kepada Ibu Elly Astuti selaku kepala sekolah SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, beliau mengatakan bahwa: kepala sekolah harus dapat memotivasi kinerja semua guru, memberikan motivasi berupa hadiah, untuk mendukung semua kegiatan yang dilakukan yang nantinya bisa menjadikan sekolah ini lebih maju dan unggul, menangani problem dengan cepat dan tepat, agar tidak mengganggu suasana kerja di sekolah, agar kinerja para dewan guru berjalan dengan baik dan optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Perencanaan kepala sekolah di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes dilakukan tiga cara, yaitu

⁹ Observasi dilapangan, 5 Mei 2022 di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes

perencanaan tata tertib, perencanaan kinerja guru, dan perencanaan bimbingan dan pengarahan. Perencanaan ini dilakukan kepala sekolah untuk dalam upaya mendisiplinkan guru, yaitu agar guru datang tepat di apel pagi, datang tepat waktu di sekolah dan masuk jam mengajar tepat waktu. Pengorganisasian kepala sekolah di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes yaitu mengadakan pembinaan guru di sekolah, pembinaan ini dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru disekolah. Pembinaan ini dilakukan setiap satu kali dalam setiap bulan.

Pelaksanaan Kepala Sekolah di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, menerapkan kedisiplinan guru disekolah dengan membentuk kerjasama dengan guru, dan kepala sekolah selalu memberikan pengarahan secara langsung kepada guru, dan memberikan peluang dan kesempatan dalam meningkatkan profesionalisme kinerja sehingga dengan itu kedisiplinan guru dapat di tingkatkan.

Pengawasan atau evaluasi kepala sekolah di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, evaluasi kepala sekolah didalam program kedisiplinan guru dapat dilihat dari perkembangan guru dalam menerapkan kedisiplinan disekolah berjalan dengan baik atau tidak, oleh karena itu kepala sekolah melakukan evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan guru dengan diadakan rapat dewan guru disetiap bulan.

Daftar Pustaka

- Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Abdul. Observasi lapangan di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes. Tanggal 5 Mei 2022
- Arsil dan Maria Botifar, *Manajemen Pendidikan*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013)
- Dirawat, dkk, *Pengantar epemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)
- Djumransjah Indar, *Perencanaan Pendidikan (Strategi dan Implementasinya)*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995)
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press, 2001),
- Hasil wawancara dengan bapak Surahman selaku guru PAI di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, tanggal 6 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan bapak Tijab Prayogi selaku guru kelas 6 di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, tanggal 6 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan bapak Tijab Prayogi selaku Guru kelas 6, SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes.
- Hasil wawancara dengan guru wali kelas 3 Bapak Akhmad zawawi di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, tanggal 5 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Kepala sekolah ibu Elly Astuti di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan, tanggal 6 Mei 2022
- Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes, tanggal 5 Mei 2022
- Hasil Wawancara. ibu Elly Astuti kepala sekolah SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Putaka Setia, 2009)
- Huberman, *Analisis data kualitatif, buku sumber metode metode baru*. Jakarta: UI Press
- Ibid
- Jawahir Tanthowi, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983)
- Kompri, *Standarisasi kompetensi Kepala Sekolah*, Op. Cit
- M. Bukhari, Dkk, *Azas-Azas Manajemen*, (Aditya Media, Yogyakarta: 2005)
- Moloeng, 2007. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),

Abdul Rosyid, Muhamad Ripin Ikwandi, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sd Negeri Kalenpandan Pamulihan*

Observasi dilapangan, 5 Mei 2022 di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes

Observasi dilapangan, 8 mei 2022 di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes

Observasi dilapangan, pada tanggal 8 Mei 2022 di SD Negeri Kalenpandan Pamulihan Brebes

Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Pustakan Setia, Bandung, 2014

Sardirman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada,2001)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

Sukardi, *Metod ologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2003),

Uriatman, M (2005). *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kedisiplinan guru. Manajemen Pendidikan Islam*

Uriatman, M., Loc. Cit.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013)

Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2009

Wahyusumitdjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah : Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, Raja Gravindo Persada, Jakarta, Cet III, 2001